

Pembuatan Website BUMDes Berbasis Opensid di Desa Wano untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat

Haykal Kholid Kz¹, M. Syahfiar², Sulan Jana³, Muh. Fikri Abhyasa⁴, Aris Firmansyah⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Muhammadiyah Kuningan, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Haykal Kholid Kz

E-mail: 211223071@mhs.upmk.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dalam melaksanakan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (PTMA) yakni aspek pengabdian. Terdapat program KKN MBKM di Prodi PTIK, yang bertujuan agar para mahasiswa prodi ptik mendapatkan pengalaman yang nyata saat berada di masyarakat. Salah satu program yang dilaksanakan merupakan konversi 3 mata kuliah, yaitu instalasi web server, rekayasa perangkat lunak, dan pendidikan lingkup sosbudtek. Salah satu program yaitu pembuatan website dilakukan untuk sekaligus pemenuhan konversi mata kuliah dengan metode yang digunakan adalah metode PAR (Participatory Action Research) dengan menggabungkan metode ADDIE (analisis, desain, development, implementation, evaluasi) sebagai landasan pembuatan website. Dimulai dengan analisis kebutuhan dan lingkungan, desain pemenuhan informasi kedalam website, development dan implementasi kedalam pembuatan website serta evaluasi untuk mengukur ketercapaian website. Dari apa yang sudah dilaksanakan, dalam tahap evaluasi melalui wawancara dengan stakeholder BUMDes di peroleh bahwa website sudah cukup puas, karena sudah memenuhi kategori dan ekspektasi. Selain itu pihak bumdes juga mendapatkan implikasi nyata dimana sudah memiliki media informasi kepada masyarakat dalam hal pemenuhan pengetahuan dan informasi BUMDes.

Kata kunci - KKN, Website, BUMDes, Opensid, Informasi

Abstract

Community Service Lecture (KKN) is a form of community service activity carried out by students in implementing the Catur Dharma of Muhammadiyah Aisyiyah Higher Education (PTMA), namely the aspect of service. There is a KKN MBKM program in the PTIK Study Program, which aims for students of the PTIK study program to gain real experience while in the community. One of the programs implemented is the conversion of 3 courses, namely web server installation, software engineering, and socio-cultural and technological education. One of the programs, namely website creation, is carried out to simultaneously fulfill the conversion of courses with the method used being the PAR (Participatory Action Research) method by combining the ADDIE method (analysis, design, development, implementation, evaluation) as the basis for creating a website. Starting with an analysis of needs and the environment, design of fulfilling information into the website, development and implementation into website creation and evaluation to measure the achievement of the website. From what has been implemented, in the evaluation stage through interviews with BUMDes stakeholders, it was obtained that the website was quite satisfactory, because it had met the categories and expectations. In addition, the BUMDes also received real implications where they already had information media for the community in terms of fulfilling BUMDes knowledge and information.

Keywords - KKN, Website, BUMDes, Opensid, Information

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang intern dalam kehidupan. Pemahaman seperti ini, mungkin terkesan dipaksakan, tetapi jika mencoba merunut alur dan proses kehidupan manusia, maka tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan telah mewarnai jalan panjang kehidupan manusia dari awal hingga akhir. Pendidikan pengawal sejati dan menjadi kebutuhan asasi manusia. Pendidikan adalah pengawal sejati dan menjadi kebutuhan asasi manusia. V.R. Taneja, mengutip pernyataan Proopert Lodge, bahwa *life is education and education is life* KKN merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa. Mata kuliah KKN merupakan salah satu bentuk tri dharma perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Kuningan, bagi mahasiswa yaitu pengabdian kepada masyarakat yang tercermin dalam kegiatan membangun desa. Di Universitas Muhammadiyah Kuningan, terdapat yang namanya KKN MBKM di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK). Dimana KKN MBKM ini merupakan pengabdian lainnya yang dilakukan Mahasiswa Prodi PTIK untuk mengabdikan dan menambah pengalaman nyata di masyarakat.

KKN MBKM Prodi PTIK ini diselenggarakan oleh Mahasiswa dalam bentuk Kelompok, dimana kali ini kelompok 1 melaksanakan KKN MBKM di Desa Wano Kecamatan Japara Kabupaten Kuningan. Di Desa Wano terdapat sebuah Lembaga Masyarakat yaitu BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) yang bisa dikatakan sedikit tidak ter expose oleh masyarakat. Hanya 3 dari 10 orang yang mengetahui tentang Lembaga ini, bagaimana kegiatannya dan apa saja yang sudah dilakukan selama di desa wano. Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 6 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diartikan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat. Selain itu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha yang bergerak dalam bidang pengelolaan asset-asset dan sumberdaya ekonomi desa dalam kerangka pemberdayaan masyarakat desa. Bumdes memang sudah hampir didirikan di semua desa yang ada di indonesia, namun BUMDes di Desa Wano sejauh ini menurut analisa Penulis masih dalam tahap yang kurang di ketahui oleh masyarakat lokal itu sendiri. Bagaimana tidak, sebuah lembaga yang di inginkan berdampak di masyarakat hanya sedikit yang mengetahuinya (Adam Fahreza, 2022). Alih-alih hadir dalam masyarakat BUMDes yang ada di desa wano masih belum dirasakan kehadirannya oleh masyarakat setempat.

Maka dari itu mahasiswa KKN MBKM mencoba memecahkan permasalahan yang ada di Desa Wano. Dalam hal ini agar meningkatkan pengetahuan akan BUMDes oleh masyarakat, perlu adanya sebuah media dan aksi nyata untuk menanggulangi permasalahan tersebut. Penulis menyadari bahwa teknologi yang meningkat pesat bisa menjadi salah satu peluang solusi untuk permasalahan tersebut. Dimana penulis ingin adanya sebuah Website Mandiri untuk Lembaga BUMDes tersebut. Diharapkan dengan adanya website BUMDes ini masyarakat bisa melihat apa saja yang sudah dilakukan oleh BUMDes, kegiatan apa saja yang sudah pernah dilakukan, dan itu juga merupakan bentuk transparansi oleh Lembaga Desa. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya masyarakat yang ingin terlibat dalam pengelolaan BUMDes sehingga BUMDes dapat dikatakan harus adanya transparansi yang berlangsung serta dapat berperan lebih jauh untuk masyarakat. Ini sesuai dengan pernyataan dari Sumodiningrat yang menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat bertalian erat dengan upaya penanggulangan masalah-masalah pembangunan, seperti pengangguran, kemiskinan dan kesenjangan. (Yaya & Dananjoyo, 2022)

Pendampingan masyarakat dan juga BUMDes dalam pembuatan Website merupakan salah satu opsi pendekatan yang positif demi berlangsungnya BUMDes yang terasa kehadirannya oleh masyarakat. Selain itu, Desa Wano memiliki BUMDes yang kurang dalam mengkomunikasikan potensinya kepada publik. Menurut Azis Sholecul (2013) Website adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses diseluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet (Buwono & Dewantara, 2020). Website juga merupakan komponen atau kumpulan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara, dan animasi sehingga menarik untuk di kunjungi. Sehingga diharapkan penyampaian informasi kepada publik bisa terlaksana (Muhammad & Tempola, 2023). Website memiliki bahasa pemrograman yang berbeda-beda, namun dalam proses pembuatan website BUMDes di Desa Wano Penulis akan menggunakan website yang berbasis *Opensid* atau Open Sistem Informasi Desa.

Opensid adalah sebuah sistem informasi desa yang dikembangkan oleh Lembaga Hukum Perkumpulan Desa Digital Terbuka (OpenDesa) bersama komunitas pegiat desa untuk mendukung fungsi dan tugas administrasi pemerintahan desa seperti administrasi umum, administrasi kependudukan, administrasi keuangan, administrasi pembangunan, layanan publik, layanan informasi publik dan lainnya. Dengan website berbasis *Opensid* ini, sejalan dengan berlakunya UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, mewajibkan pemerintahan desa untuk mengembangkan Sistem Informasi Desa (SID). Maka dari itu, *Opensid* adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam implementasi UU desa tersebut. Sehingga tidak menutup kemungkinan untuk lembaga-lembaga desa lainnya yang ada di desa untuk mengembangkan dan menggunakan Website berbasis *Opensid* ini. Dengan adanya KKN MBKM serta terlaksananya Program Pembuatan Website berbasis *Opensid* ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat akan Lembaga BUMDes yang ada di Desa Wano serta dapat terlaksananya transparansi dari lembaga desa yang ada, dan KKN MBKM ini diharapkan menjadi pengabdian yang berdampak positif untuk masyarakat pada umumnya serta khususnya untuk para mahasiswa.

METODE

Penerapan metode pendekatan PAR (Participatory Action Research) dapat membantu mahasiswa KKN untuk menjalin hubungan keakraban dengan masyarakat. Metode Participatory Action Research (PAR) adalah pendekatan penelitian yang melibatkan partisipasi aktif dari komunitas atau kelompok yang menjadi objek penelitian. Dalam konteks Membangun Pengetahuan Masyarakat akan Adanya BUMDes di Desa Wano, metode PAR sangat relevan karena memungkinkan keterlibatan langsung dari masyarakat dalam seluruh proses, mulai dari perencanaan hingga implementasi.

Dalam pembuatan website untuk BUMDes ini menggunakan metode PAR dimana kami mengkolaborasi antara pihak BUMDes Wano yaitu "BUMDes Karya Mandiri Wano", Pemerintahan Desa dan juga masyarakat agar berperan aktif dalam permasalahan yang dihadapi. Metode Participatory Action Research (PAR) memiliki siklus yang berulang dan dinamis, yang mencerminkan proses pembelajaran dan perbaikan yang berkesinambungan. Siklus ini terdiri dari beberapa tahap kunci yang saling terkait dimulai dari tahap indentifikasi / observasi, perencanaan tindakan, implementasi, monitoring dan evaluasi, refleksi dan tindak lanjut (Silaban et al., 2023).



Gambar 1.
Siklus PAR

Dalam pelaksanaan program Pembuatan Website untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat tentang BUMDes di Desa Wano dilakukan melalui beberapa tahapan yakni tahap indentifikasi kebutuhan melalui observasi lapangan kemudian dilanjutkan dengan tahapan perencanaan program, dilanjut dengan aksi atau implementasi program kemudian monitoring dan evaluasi serta terakhir yakni refleksi dan tindak lanjut.

1. Identifikasi Kebutuhan, dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan serta hambatan dan juga element – element yang nantinya akan menjadi solusi dalam bentuk website.
2. Perencanaan Tindakan, proses ini merupakan perencanaan dan pembentukan program yang dituangkan kedalam website. Dimana website ini nantinya menjadi solusi bagi sarana media informasi BUMDes di Desa Wano.
3. Implementasi, dalam pelaksanaan implementasi dilakukan lah pembuatan website, serta hasil kepada masyarakat. Dimana kami juga menerapkan metode ADDIE (Analisis, Desain, Development, Implementation, Evaluation) untuk membangun sebuah website.
4. Monitoring dan Evaluasi, digunakan untuk menilai dan melihat bagaimana dampak dengan adanya pembuatan website ini.
5. Refleksi dan Tindak Lanjut, dan yang terakhir digunakan untuk merefleksikan dan juga rencana keberlanjutan bagi program yang sudah terlaksana.

Pembuatan Website ini juga menggunakan model penelitian pengembangan R&D (Research and Development) yang bertujuan menghasilkan produk website dan melakukan pengujian terhadap keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2016). Dalam pengembangan media web penulis menggunakan VS Code sebagai software pengembangan web karena menarik bagi penulis dan praktis dalam penggunaannya. (NP et al., 2021)

Dengan menggunakan metode PAR dan juga ADDIE dalam pelaksanaan program dan pembuatan website bumdes diyakini akan memenuhi kebutuhan masyarakat akan pengetahuan mereka mengenai BUMDes di Desa Wano dan tentunya berperan aktif dalam pengembangan keberlangsungan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2.

Proses Observasi dan Analisis Umum serta Data

Dalam hal mencapai tujuan dari suatu website yang dibuat, terdapat tiga faktor atau alat yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja sebuah website, diantaranya : SDM, Perangkat Keras dan Juga Perangkat Lunak. Sehingga dalam hal ini SDM bisa disebut dengan Programmer, Perangkat keras adalah Komponen yang digunakan menjadi dasar dan secara fisik digunakan, serta perangkat lunak merupakan aplikasi – aplikasi yang digunakan untuk membuat sebuah website. Desa Wano memiliki sendiri website desa yang berbasis *Opensid*, dimana website tersebut sudah memenuhi kriteria dalam transparansi dan penyampaian informasi kepada masyarakat. Namun saat kami melakukan observasi website resmi desa wano ini belum memiliki website untuk lembaga desa, seperti bumdes. Bumdes

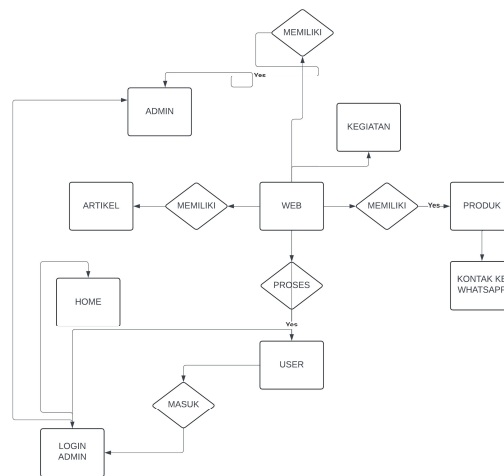
karya mandiri wano menginginkan adanya website tersendiri. Oleh karena itu Bumdes Karya Mandiri Desa Wano meminta agar kepada para mahasiswa KKN MBKM untuk dapat membuat website yang bertujuan untuk sarana informasi desa. Dari apa yang sudah kami lakukan melalui observasi, wawancara dan lain sebagainya, maka data – data tersebut dapat digunakan sebagai dasar acuan akan pembuatan website BUMDes di Desa Wano sebagai dari bentuk Analisis Umum dan Data.

Dengan Analisis tersebut langkah selanjutnya adalah membuat *Context Diagram*. Diagram Konteks dalam Website BUMDes Karya Mandiri Wano dapat dilihat dibawah ini :



Gambar 3.
Context Diagram Web

Selanjutnya adalah Proses Perancangan ERD untuk pembuatan Database, berikut perancangan yang sudah kami lakukan :



Gambar 4.
Perancangan ERD

Selanjutnya adalah proses dan penguraian dari ERD terkait apa saja yang ada di dalam Tabel ERD. Yang berguna untuk menghubungkan setiap proses yang ada di website. Berikut Tabel tersebut :

Tabel 1.
Tabel Admin

Field	Jenis	Length	Ketr.
Id	Int	-	Primary Key
Id User	Int	-	

Tabel 2.
Tabel Login

Field	Jenis	Length	Ketr.
Uuid	Char	35	Primary Key
Config Id	Int	255	-
username	Varchar	255	-
Pw	Varchar	255	-

Tabel 3.
Tabel Artikel

Field	Jenis	Length	Ketr.
Id	Int	20	Primary Key
Config Id	Int	20	-
Gambar	varchar	200	-
Judul	Text	100	-
Tgl Upload	timestamp		-

Tabel 4.
Tabel Lapak

Field	Jenis	Length	Ketr.
Id	Int	20	Primary Key
Config Id	Int	20	-
Gambar	varchar	200	-
Judul	Text	255	-
Harga	Int	200	-
Kontak	Int	16	-
Tgl Upload	timestamp		-

Tabel 5.
Tabel Informasi Publik dan Keuangan

Field	Jenis	Length	Ketr.
Id	Int	20	Primary Key
Config Id	Int	20	-
Judul	Varchar	255	-
Kas	Int	255	-
Debit	Int	255	-
Kredit	Int	255	-
Id Kategori	Int	20	-

Tabel 6.
Tabel Administrasi

Field	Jenis	Length	Ketr.
Artikel	Int	20	Primary Key
Lapak	Int	20	-
Informasi Publik	-	-	-
Informasi Keuangan	-	-	-
Widget	-	-	-
Adminweb	-	-	-

Tabel 7.
Tabel Kegiatan

Field	Jenis	Length	Ketr.
Id	Int	-	Primary Key
Config Id	Int	-	-
Gambar	varchar	200	-
Judul	Text		-
Artikel	Text	2000	-
Tgl Upload	timestamp	-	-

Context Diagram dan ERD saling melengkapi: Context Diagram memberikan gambaran sistem secara keseluruhan, sedangkan ERD mendetailkan bagaimana data dikelola dalam sistem tersebut. Setelah pembuatan Context Diagram dan ERD selanjutnya proses *development*. Dalam membuat dan mengembangkan website BUMDes berbasis *Opensid* ini ada hardware dan software yang di perlukan, diantaranya :

1. Hardware
 - Laptop
 - Processor Intel i5 UP
 - Ram >8GB
 - Hardisk
2. Software
 - Visual Studio Code
 - Laragon
 - Chrome

Setelah semuanya siap maka langkah selanjutnya adalah mendownload sebuah CMS yang bernama *Opensid* yang ada di Github yang bisa dicari melalui Internet. *Opensid* adalah sebuah sistem informasi desa yang dikembangkan oleh Lembaga Hukum Perkumpulan Desa Digital Terbuka (OpenDesa) bersama komunitas pegiat desa untuk mendukung fungsi dan tugas administrasi pemerintahan desa seperti administrasi umum, administrasi kependudukan, administrasi keuangan, administrasi pembangunan, layanan publik, layanan informasi publik dan lainnya.

Bukan tanpa alasan, dari pihak Desa Wano dan Bumdes Wano pun menginginkan adanya website berbasis *Opensid*. Karena mudah dan banyak fitur yang bermanfaat untuk kegiatan – kegiatan desa atau Bumdes.

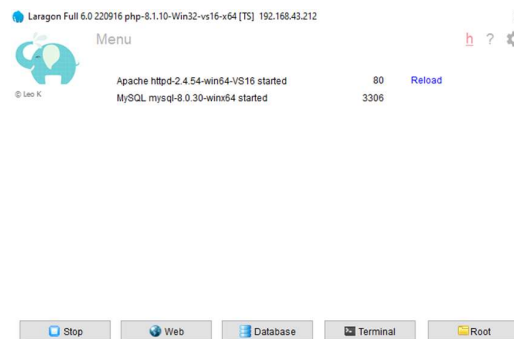


Gambar 5.
Konsultasi mengenai pembuatan website BUMDes

Sebelum sebuah website bisa berjalan di Internet, hal yang harus diperhatikan adalah bisa berjalan di Komputer pribadi atau lokal. Dimana hal tersebut biasanya dengan cara menjalankan sebuah software yang bernama Xampp atau Laragon. Namun pada kali ini kami menggunakan Laragon sebagai server komputer lokal kami. Dalam dunia pengembangan web, menciptakan dan

mengelola lingkungan pengembangan lokal merupakan langkah krusial. Laragon adalah salah satu platform pengembangan lokal yang semakin populer di kalangan pengembang web. Artikel ini akan membahas tentang Laragon, fitur-fiturnya, dan mengapa banyak pengembang web memilihnya sebagai lingkungan pengembangan lokal mereka. Laragon adalah sebuah aplikasi pengembangan web yang dirancang untuk menyediakan lingkungan pengembangan lokal yang mudah digunakan dan kuat. Dengan Laragon, pengembang dapat membuat server web lokal, mengelola basis data, dan menguji aplikasi web tanpa perlu terhubung ke internet (Syamsudin Syamsudin & Hapzi Ali, 2024).

Laragon merupakan lingkungan pengembangan (development environment) yang sangat berguna bagi para pengembang web. Dengan Laragon, proses pengembangan website menjadi jauh lebih efisien dan mudah. Beberapa manfaat utama Laragon antara lain: portabilitas, sehingga dapat dibawa ke mana saja, isolasi lingkungan yang mencegah konflik antar proyek, kecepatan dalam menjalankan berbagai bahasa pemrograman seperti PHP, Node.js, Python, dan lainnya, serta kemudahan penggunaan berkat antarmuka yang intuitif. Selain itu, Laragon juga dilengkapi dengan fitur-fitur tambahan seperti pengelolaan database yang mudah, virtual host, dan dukungan untuk berbagai framework populer (Huda et al., 2023). Semua fitur ini menjadikan Laragon sebagai pilihan yang sangat menarik bagi developer yang ingin meningkatkan produktivitas mereka. Maka dari itu dalam proses pembuatan website bumdes karya mandiri wano penggunaan laragon menjadi pilihan yang terbaik dibandingkan dengan XAMPP.

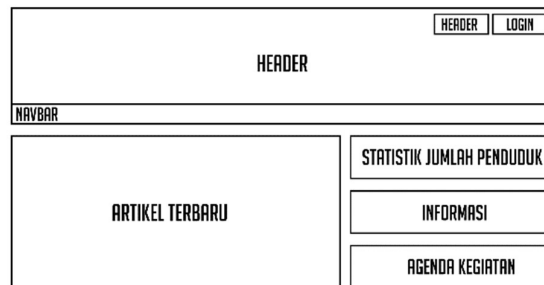


Gambar 6.
Halaman Aplikasi Laragon

Setelah server berjalan dan juga persiapan untuk penyesuaian website dimulai perlu di perhatikan bahwa kita harus memiliki Desain Interface sebagai acuan kita nantinya saat penyesuaian website. Pada saat website di akses nantinya pengunjung website akan melihat tampilan mengenai artikel, statistik penduduk, kegiatan BUMDes, Realisasi Anggaran ataupun kegiatan yang sedang di laksanakan. Pada saat pengunjung mengakses halaman admin dan berusaha login, memerlukan persetujuan dari administrator untuk dapat mengakses halaman admin, nantinya di halaman admin semua yang tampil di halaman utama dapat di rubah, hapus, perbarui, ataupun di tambahkan. Berikut desain Interface yang telah kami buat :

1. Desain Halaman Utama

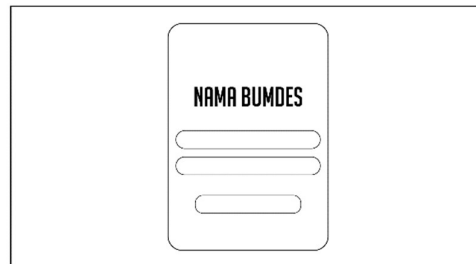
Berbicara dengan tampilan desain halaman utama website, halaman utama yang sudah dibuat oleh kami dapat dilihat pada gambar rancangan dibawah ini :



Gambar 7.
Rancangan Halaman Utama Website

2. Desain Halaman Login

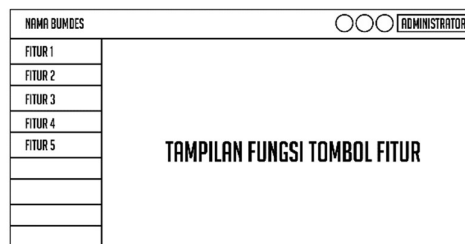
Halaman login ini nantinya akan menjadi halaman ketika Role User akan diberi kesempatan untuk mengakses halaman admin ataupun tidak, berikut rancangan halaman admin :



Gambar 8.
Rancangan Halaman Login

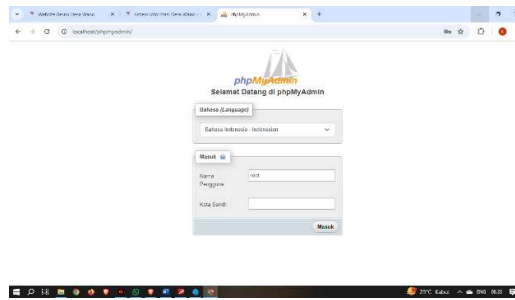
3. Desain Halaman Admin

Halaman admin diperuntukkan untuk seorang yang nantinya akan mengelola secara penuh website tersebut, dimana halaman admin nantinya akan bisa menghapus, membuat dan menginput segala hal untuk di tampilkan di halaman utama, berikut rancangan halaman admin yang kami buat:

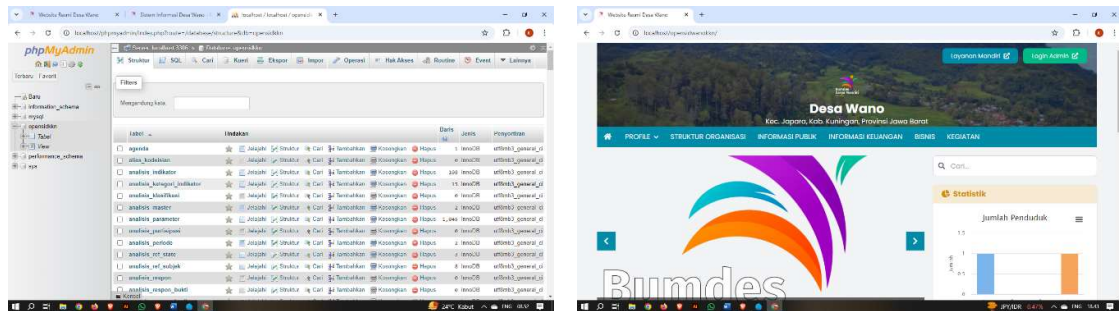


Gambar 9.
Rancangan Halaman Admin

Setelah rangkaian perancangan dibuat, tahap selanjutnya adalah implementasi dalam penyesuaian web dan juga database yang menggunakan Opensid. Pada tahap implementasi bisa diperhatikan gambar yang ada dibawah ini. Yang pertama adalah Gambar Login database digunakan untuk masuk dan bisa mengatur tabel nantinya.

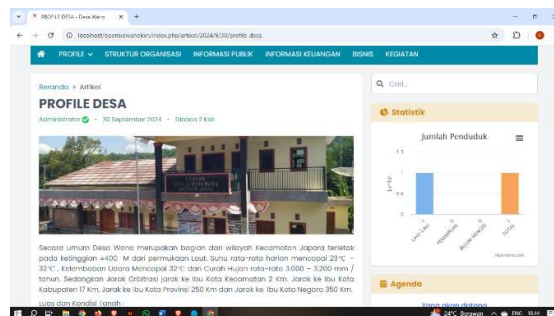


Gambar 10.
Halaman Login Database Phpmyadmin



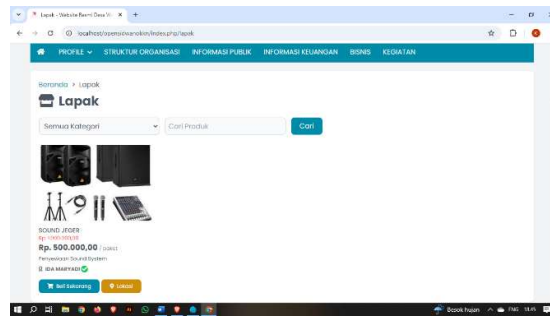
Gambar 11.
Halaman Utama Website

Gambar Halaman Utama Website nantinya berisi konten – konten yang ditampilkan saat user pertama kali mengakses web, dimana nantinya akan ada artikel, lapak, navbar, kegiatan yang di lakukan oleh BUMDes.



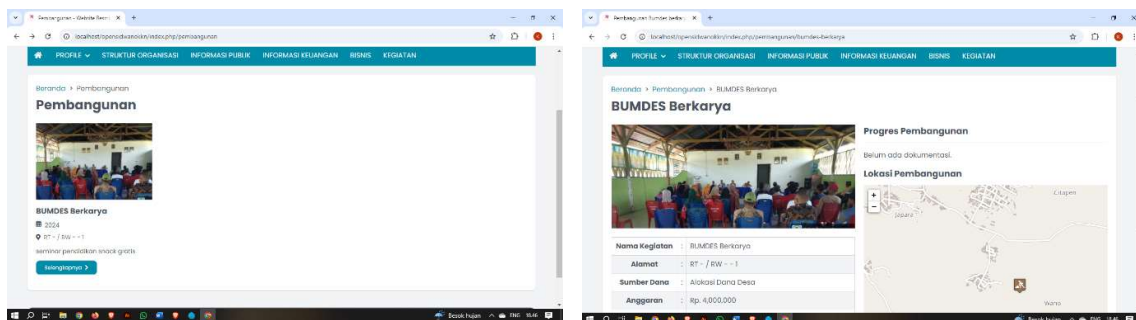
Gambar 12.
Halaman Artikel Website

Gambar diatas adalah menu dari artikel yang nantinya akan user lihat dan akan admin update di halaman admin.



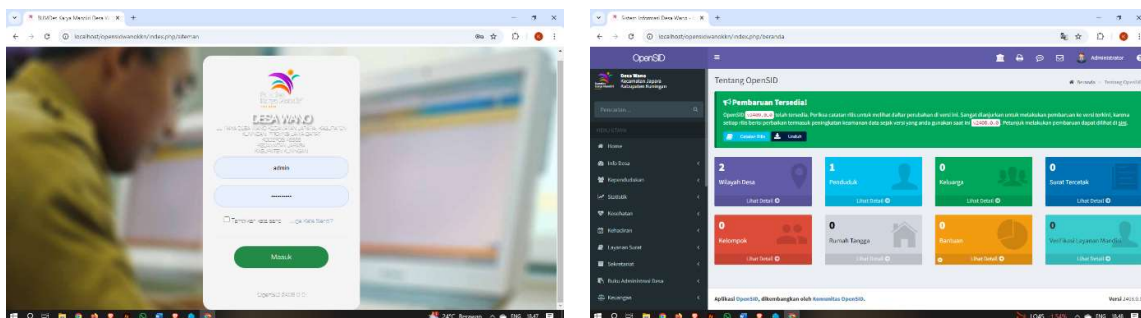
Gambar 13.
Halaman Lapak BUMDes

Gambar lapak BUMDes bertujuan untuk membuat para user saat mengakses web, dapat mengetahui bahkan membeli apa saja barang yang di jual BUMDes.



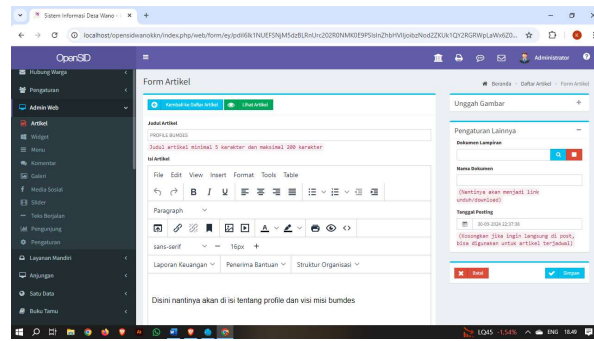
Gambar 14.
Halaman Kegiatan BUMDes

Sama halnya dengan halaman lapak, halaman kegiatan bertujuan untuk menginformasikan kepada masyarakat apa saja kegiatan yang sedang atau akan di lakukan oleh BUMDes



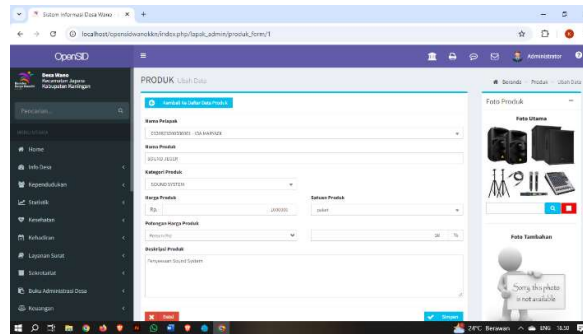
Gambar 15.
Halaman Login dan Admin

Beranjak kepada halaman login dan admin, halaman ini berfungsi untuk login ke menu administrator dan melakukan pengeditan apapun yang nantinya akan ditampilkan di halaman utama website.



Gambar 16.
Form Pembuatan Artikel

Menyambung dengan halaman admin dan juga halaman artikel gambar diatas adalah gambar mengenai form tempat penginputan konten artikel.



Gambar 17.
Form Input Lapak BUMDes

Dalam form input lapak sama halnya dengan form input artikel, di lapak ini lebih berfokus kepada apa saja yang di jual serta dapat mencantumkan harga real time untuk setiap usaha yang dilakukan oleh bumdes.

Setelah website selesai dikembangkan dan diluncurkan, selanjutnya tahap evaluasi. Dalam tahap ini kami menggunakan tahap evaluasi sumatif dengan cara wawancara kepada para stakeholder bumdes.



Gambar 18.
Penyerahan Website Kepada Pihak Desa dan BUMDes

Dari hasil wawancara yang di peroleh :

- a) Website ini sepenuhnya akan di gunakan oleh BUMDes sebagai sarana media informasi kepada masyarakat, yang nantinya akan di sosialisasikan oleh BUMDes sendiri.
- b) Pada saat wawancara para stakeholder bumdes merasa cukup puas dengan website yang sudah dibuat
- c) Pengembangan seperti pengisian informasi lebih lanjut akan di laksanakan oleh bumdes secara berkala pada website.

KESIMPULAN

Telah dibuatnya website BUMDes Karya Mandiri Wano berbasis *Opensid*, yang dimana dari penciptaannya sendiri merupakan bentuk kerjasama 2 pihak antara pembuat dan penerima. Pihak bumdes juga merasa cukup puas dengan adanya BUMDes yang sudah memiliki sarana media informasi berbentuk website. Pemaksimalan metode PAR dan ADDIE yang digunakan dalam penelitian kali ini dimaksudkan untuk dapat membuat dan memenuhi keinginan penerima website, sehingga website ini memiliki beberapa fitur, seperti : halaman utama website yang responsive, profile Desa dan BUMDes, Form Lapak untuk usaha yang di jalankan bumdes, form kegiatan yang dilakukan BUMDes, Form Login admin, Form Admin, Form administrator ini yang nantinya tempat mengisi, memperbarui, menghapus konten yang nantinya akan di tampilkan di halaman utama website. Dengan adanya website diharapkan menjadi salah satu media informasi kepada masyarakat di Desa Wano. Website bisa di akses di <https://bumdeswano.com/>

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada masyarakat Desa Wano terkhusus kepada Bapak Solihin, S.Pd.I selaku Kepala Desa Wano, Bapak Sekretaris Desa, dan seluruh Perangkat Desa, Kelompok Masyarakat, serta Direktur BUMDes Desa Wano yang telah membantu secara penuh selama kami melaksanakan program yang dilakukan. Sehingga program dan acara serta agenda yang telah dibuat oleh kami bisa berjalan dengan baik dan lancar dan mampu memberikan kontribusi yang baik bagi masyarakat. Terimakasih juga kami ucapkan kepada Bapak Yoyo Zakaria, S.Pd., M.Kom., Bapak Sofhian Fazrin Nasrulloh, S.Pd., M.Eng, Bapak Ahmad Fajri Lutfi, M.Kom, dan Ibu Hifni Fitriah Nur jannah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing kami dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) MBKM Prodi PTIK tahun 2024 ini sehingga kegiatan kami dapat berjalan sesuai prosedur dan arahan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Fahreza, M. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Badan Usaha Desa (BUMDES) Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 1643–1652.
- Buwono, S., & Dewantara, J. A. (2020). Hubungan Media Internet, Membaca, Dan Menulis Dalam Literasi Digital Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1186–1193. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.526>
- Huda, B., Amin, A. S., Nurapriani, F., & Damuri, A. (2023). Aplikasi Monitoring Perkembangan Edukasi Anak Usia Dini Berbasis Web. *Jurnal Informatika Utama*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.55903/jitu.v1i1.70>
- Muhammad, M., & Tempola, F. (2023). Pemanfaatan Teknologi Website Sebagai Media Promosi Hasil BUMDes. *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 1(1), 21–25. <https://doi.org/10.61124/1.renata.5>
- NP, A., Edi Winarto, A., & Firmansyah. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Revitalisasi BUMDes Sebagai Layanan Sosial Pada Bamuju Bamara Desa Sungai Tabuk. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 41–53. <https://doi.org/10.34306/adimas.v1i2.431>

- Silaban, P. J., Situmorang, R. A., Simatupang, P., Sianturi, N. F., Naibaho, M., & Sitanggang, Y. (2023). Sosialisasi Alat Peraga Jarimatika UPT SD Negeri 066650 Medan Kota. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(8), 1357–1360. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i8.110>
- Syamsudin Syamsudin, & Hapzi Ali. (2024). Pengaruh Sistem Operasi, Database dan Server terhadap Sistem Informasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(3), 305–311. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i3.1946>
- Yaya, R., & Dananjoyo, R. (2022). Optimalisasi Kinerja Bumdes Dengan Penggunaan Website. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 1566–1577. <https://doi.org/10.18196/ppm.44.900>